

ARTIKEL PENELITIAN

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PELAKSANAAN EVALUASI PESERTA DAN TUTOR PEMBINAAN KEAGAMAAN MAHASISWA BERBASIS TUTORIAL (Penyelenggaraan Program Tutorial PAI UPI Tahun 2009-2010)

Oleh :

Drs. A. Toto Suryana, M.Pd.
Saepul Anwar, S.Pd.I, M.Ag.
Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd.

Salah satu bagian terpenting dari program tutorial adalah evaluasi pelaksanaan program. Evaluasi tersebut meliputi evaluasi terhadap kurikulum, evaluasi terhadap peserta, evaluasi terhadap tutor, evaluasi binder dan lain-lain. Penelitian ini berusaha menggambarkan tentang proses evaluasi yang dilaksanakan dalam program tutorial dibatasi evaluasi terhadap peserta dan tutor serta mengungkap kendala dan hambatan yang dihadapi dalam proses evaluasi tersebut.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Tujuan pelaksanaan pembelajaran PAI di perguruan tinggi berkait erat dengan tujuan Pendidikan Islam secara umum dan Pendidikan Nasional secara khusus. Tujuan adalah sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu kegiatan. Karena itu tujuan Pendidikan Islam berarti sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melaksanakan Pendidikan Islam.

Dalam GBPP PAI tahun 1997 dijelaskan bahwa "...mata kuliah Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membantu terbinanya mahasiswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berfikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas, ikut serta dalam kerja sama antar umat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan nasional."

Berdasar hal di atas, tujuan PAI di tingkat perguruan tinggi secara operasional bisa dijabarkan ke dalam dua tujuan besar, yaitu:

- a. Membentuk pola pikir dan tingkah laku mahasiswa agar mampu mengaktualisasikan nilai-nilai agama ke dalam semua aspek kehidupan sesuai dengan tingkat intelektual dan disiplin ilmu yang mereka tekuni. Pola pikir

dan tingkah laku mereka diharapkan dapat mencerminkan sebagai calon-calon intelektual Indonesia yang beriman, berilmu, beramal dan berakhlak mulia.

- b. Mengantarkan mahasiswa kepada pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam secara komprehensif sehingga timbul kesadaran bahwa agama merupakan sumber motivasi dalam berprestasi dan sumber inspirasi dalam pengembangan spesialisasi ilmu yang mereka tekuni.

Apabila rumusan tujuan PAI diaplikasikan ke dalam Kurikulum Inti Fakultas Bahasa dan Seni maka akan menggambarkan lulusannya sebagai sarjana Bahasa atau Seni Indonesia yang memiliki kualifikasi: memiliki keahlian yang matang dengan dasar agama yang kuat, memiliki wawasan berfikir profesional yang luas dan memiliki kepribadian utuh sebagai anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara yang baik dan yang utama sebagai hamba Allah yang taat menjalankan agama. Oleh sebab itu, pengelolaan PAI di perguruan tinggi mengandung suatu prediksi untuk menganalisa masa depan masyarakat dengan mengimajinasikan *blue-print* yang harus diformulasikan dalam bentuk manusia utuh, menyandang predikat Hamba Allah dan Khalifah di muka bumi atau predikat Insan Kamil.

Dari uraian di atas, menjadi jelas bahwa sebenarnya PAI di perguruan tinggi memiliki tujuan ganda yakni membina kepribadian mahasiswa secara utuh agar mereka menjadi pribadi muslim yang taat kepada Allah dan membina kesadaran intelektual mereka agar menjadikan ajaran Islam sebagai landasan penggalan dan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya, bukan menjadikan mereka sebagai ahli dalam bidang agama Islam.

Berkaitan dengan model pembinaan mahasiswa, UPI sebagai universitas yang memiliki moto kampus yang religius berusaha terus mengembangkan model pembelajaran PAInya dengan menjadikan pembinaan keagamaan sebagai bagian dari tugas terstruktur Mata Kuliah PAI, yakni dengan menyelenggarakan program Tutorial selama satu semester bagi mahasiswa yang mengontrak PAI. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Ahad atau Sabtu selama maksimal 10-12 pertemuan pada semester 1 atau 2 yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru yang mengontrak mata kuliah PAI. Secara umum proses kegiatan Tutorial PAI

berlangsung mulai pukul 07.00 sampai dengan 12.00. Dalam Tutorial PAI terdapat dua kegiatan utama,

Program Tutorial dijadikan UPI sebagai model pembinaan keagamaan mahasiswa di luar kelas yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas hasil perkuliahan PAI dalam membina mahasiswa yang berakhlak mulia.
2. Memfungsikan masjid kampus sebagai laboratorium pembinaan kehidupan beragama mahasiswa.
3. Meningkatkan kemampuan nalar dan pengalaman religius mahasiswa.

Mengingat jabaran tujuan dari penyelenggaraan Program Tutorial tersebut, tutorial memiliki peran yang strategis dalam mewujudkan UPI sebagai kampus yang memiliki moto religius.

Salah satu bagian terpenting dari program tutorial adalah evaluasi pelaksanaan program. Evaluasi tersebut meliputi evaluasi terhadap kurikulum, evaluasi terhadap peserta, evaluasi terhadap tutor, evaluasi binder dan lain-lain. Penelitian ini berusaha menggambarkan tentang proses evaluasi yang dilaksanakan dalam program tutorial dibatasi evaluasi terhadap peserta dan tutor serta mengungkap kendala dan hambatan yang dihadapi dalam proses evaluasi tersebut.

B. PERUMUSAN MASALAH

Sebelum melangkah lebih jauh, terlebih dahulu perlu dijelaskan beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul artikel penelitian ini.

"Evaluasi" dalam artikel penelitian ini dimaksudkan untuk menyebutkan proses evaluasi atau penilaian yang dilakukan dalam program Tutorial PAI di Universitas Pendidikan Indonesia dalam hal ini terhadap Peserta dan Tutor Program Tutorial PAI".

"Peserta" dalam artikel penelitian ini dimaksudkan untuk menyebutkan seluruh mahasiswa tingkat pertama pengontrak Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengikuti kegiatan Tutorial PAI di Universitas Pendidikan Indonesia.

"Tutor" dalam artikel penelitian ini dimaksudkan untuk menyebutkan seluruh mahasiswa minimal tingkat dua yang telah mengikuti Program Tutorial PAI dan lulus dalam seleksi tutor Program Tutorial PAI di Universitas Pendidikan Indonesia. Tutor dalam Program Tutorial PAI bertugas untuk mendampingi dan membimbing para peserta tutorial selama mengikuti kegiatan Tutorial PAI khususnya dalam kegiatan mentoring dan memiliki tugas untuk mengevaluasi peserta tutorial.

"Pembinaan Keagamaan Mahasiswa Berbasis Tutorial" dalam artikel penelitian ini untuk menyebutkan suatu kegiatan pembinaan keagamaan mahasiswa yang dilaksanakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia dalam hal ini di bawah tanggung jawab dan koordinasi Penyelenggara Tutorial, Pengurus ITC (*Islamic Tutorial Center*), Jurusan MKDU, dan dibawah pembinaan Dosen-Dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Universitas Pendidikan Indonesia.

Masalah utama yang menjadi fokus ini adalah bagaimanakah realitas pelaksanaan evaluasi peserta dan tutor pembinaan keagamaan berbasis tutorial pada penyelenggaraan Program Tutorial PAI Tahun 2009-2010 di Universitas Pendidikan Indonesia?

Adapun secara khusus dan operasional penelitian ini berusaha menggali hal-hal berikut:

1. Bagaimana realitas pelaksanaan evaluasi peserta tutorial PAI Tahun 2009-2010 di Universitas Pendidikan Indonesia?

Masalah ini pun dirinci lagi ke dalam beberapa pertanyaan berikut:

- a. Bagaimana proses rekrutmen peserta Program Tutorial?
 - b. Hal-hal apa saja yang menjadi tugas dan kewajiban peserta tutorial selama mengikuti kegiatan Program Tutorial?
 - c. Apa saja persyaratan yang harus dipenuhi peserta Tutorial agar lulus dalam program tutorial?
 - d. Konsekuensi apa yang diterima peserta yang tidak lulus Program Tutorial?
2. Bagaimana realitas pelaksanaan evaluasi terhadap para tutor pada program tutorial PAI Tahun 2009-2010 di Universitas Pendidikan Indonesia?

Masalah ini pun dirinci lagi ke dalam beberapa pertanyaan berikut:

- a. Syarat apa saja yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang tutor?
 - b. Bagaimana proses rekrutmen atau seleksi calon tutor Program Tutorial PAI di Universitas Pendidikan Indonesia?
 - c. Bagaimana proses pembinaan terhadap tutor Program Tutorial PAI di Universitas Pendidikan Indonesia?
 - d. Hal-hal apa saja yang menjadi tugas dan kewajiban tutor selama kegiatan Program Tutorial?
 - e. Kriteria apa saja yang dijadikan pedoman tutor dalam mengevaluasi peserta Program Tutorial?
3. Hambatan dan Tantangan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan evaluasi peserta dan tutor pada penyelenggaraan Program Tutorial PAI Tahun 2009-2010 di Universitas Pendidikan Indonesia?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi deskriptif terhadap pelaksanaan evaluasi peserta dan tutor pembinaan keagamaan berbasis tutorial pada penyelenggaraan Program Tutorial PAI di UPI tahun 2009-2010, yang meliputi:

1. Pelaksanaan Evaluasi Peserta Program Tutorial PAI UPI.
2. Pelaksanaan Evaluasi Tutor Program Tutorial PAI UPI.
3. Hambatan dan Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan evaluasi peserta dan tutor pada penyelenggaraan Program Tutorial PAI di UPI.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bersifat teoritik dan praktik sebagai berikut:

1. Secara teoritik, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam menyusun model dan sekaligus memberikan pedoman dalam pelaksanaan evaluasi peserta dan tutor pada Program Tutorial PAI di Universitas Pendidikan Indonesia khususnya umumnya di Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan Tutorial.

2. Secara praktik, (a) hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi elementer atau masukan bagi para Pengurus Tutorial, Dosen Pembina atau Penyelenggara Tutorial PAI UPI dalam perbaikan pelaksanaan evaluasi Program Tutorial berikutnya; (b) masukan bagi para pemegang kebijakan di tingkat pemerintahan khususnya dan Perguruan Tinggi pada umumnya dalam mengeluarkan kebijakan yang khususnya berkaitan dengan pembinaan nilai-nilai keberagaman mahasiswa di Perguruan Tinggi; (c) masukan dan sekaligus ajakan kepada para dosen agama di Universitas Pendidikan Indonesia pada khususnya dan Perguruan Tinggi pada umumnya untuk terlibat secara aktif dalam melaksanakan pembinaan nilai-nilai keberagaman mahasiswa; (d) memperkaya khasanah pendidikan Islam maupun untuk kajian lebih lanjut terutama bagi para peminat PAI dan pendidikan pada umumnya; (e) masukan bagi dunia pendidikan pada umumnya dalam mengimplementasikan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

E. METODE PENELITIAN

Penelitian ini diorientasikan untuk mengkaji tentang "*Studi Deskriptif Tentang Pelaksanaan Evaluasi Peserta dan Tutor Pembinaan Keagamaan Mahasiswa Berbasis Tutorial (Penyelenggaraan Program Tutorial PAI UPI Tahun 2009-2010)*". Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan analisis dokumenter (*content analysis*).

Dalam penelitian ini, untuk menemukan teori-teori yang baku yang digunakan sebagai petunjuk arah dalam menganalisis data yang ditemukan, kemudian dikategorisasi dan ditafsirkan dengan menggunakan perspektif pendidikan Islam dalam rangka pelaksanaan evaluasi peserta dan tutor pada Program Tutorial PAI di UPI tahun 2009-2010 digunakan analisis dokumenter atau disebut juga analisis ini (*content analysis*).

F. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Proses dan Mekanisme Rekrutmen Peserta dan Tutor

1. Rekrutmen Peserta Tutorial

Peserta Tutorial adalah Mahasiswa UPI yang terdaftar secara sah dan sedang mengikuti mata kuliah PAI. Proses rekrutmen dilakukan dengan cara pendaftaran kolektif oleh Ketua Kelas masing-masing. Namun pada prinsipnya mahasiswa yang mengontrak PAI pada semester tersebut otomatis menjadi peserta tutorial.

2. Rekrutmen Tutor Tutorial

Adapun proses rekrutmen tutor diadakan secara terbuka bagi mahasiswa yang sudah lulus mata kuliah PAI dengan nilai minimal B. Proses ini diawali dengan penyebarluasan informasi pendaftaran calon tutor Program Tutorial melalui media pamflet dan website. Selanjutnya, calon tutor yang telah mendaftar mengisi formulir dan memenuhi kelengkapan administrasi berupa: pas foto berwarna ukuran 2 x 3 (2 lembar) dan KHS semester saat calon yang bersangkutan mengikuti mata kuliah PAI.

Proses seleksi terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

a. Seleksi Administrasi

Dalam tahap ini, data calon tutor yang telah didapat diseleksi apakah sudah memenuhi persyaratan pendaftaran atau tidak. Selain itu, dari data yang sudah diisi oleh para calon tutor, pengurus dapat menilai beberapa aspek yang berkaitan dengan kepribadian para calon tutor tersebut.

b. Seleksi Kemampuan Tutor

Seleksi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan tutor baik secara pemahaman tentang keislaman ataupun kemampuan manajerial kelompok. Untuk mengukur kemampuan pemahaman para calon tutor maka diadakan tes tulis. Materi yang diteskan adalah materi keislaman dasar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan tutor dalam hal manajerial kelompok digunakan metode wawancara.

c. Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan tutor adalah tahap akhir dalam proses seleksi tutor. Tahap ini dimasukkan ke dalam proses seleksi dengan alasan dari kegiatan ini, pengurus bisa melihat komitmen tutor terhadap kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak tutorial. Dalam kegiatan ini setidaknya ada tiga materi wajib yang harus ada: Ketutorialan, ruhiyah, saqafiyah, dan manajemen mentoring. Kegiatan dilakukan selama minimal satu hari dengan bentuk materi berupa ceramah dan simulasi.

2. Proses dan Mekanisme Pembinaan Peserta Program Tutorial

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan tutorial yang dilakukan Program Tutorial Universitas Pendidikan Indonesia, tidak hanya dengan pertemuan tatap muka antara tutor dengan tutee saja. Tetapi, ada beberapa model atau metode kegiatan lain yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan proses tutorial secara umum. Metode-metode tersebut, yaitu:

a. Kuliah General

Kuliah General atau yang lebih dikenal dengan kuliah duha, adalah kajian keislaman kontemporer yang dilakukan secara general/klasik dalam masjid kampus. Jadi, semua tutee yang terdiri dari berbagai jurusan dan fakultas, berkumpul di dalam masjid untuk mengikuti pengajian. Kajian ini dilakukan secara rutin setiap pekannya dengan durasi 2 x 60 menit. Dalam setiap pertemuan, bentuk/format acara yang ditawarkan selalu berbeda dan diusahakan memenuhi kebutuhan ruhani tutee. Beberapa bentuk atau format acara yang digunakan antara lain : Talkshow, Diskusi Panel, Kajian Tematik, Bedah Buku, Ceramah Umum, dan Workshop/pelatihan singkat atau simulasi aplikatif.

b. Mentoring

Mentoring merupakan sebuah model pembinaan yang dilakukan secara dalam sebuah kelompok kecil. Dalam hal ini, dapat pula kita tambahkan bahwa mentoring juga dapat digunakan sebagai sarana mengkaji nilai-nilai agama Islam, yang dikemas dalam bentuk kegiatan aplikatif-kreatif, yang dipandu dan dibimbing oleh seorang mentor atau tutor, dimana mentor/tutor tersebut

merupakan senior, sehingga proses bimbingan yang dilakukan akan lebih terarah dan tepat sasaran.

c. Outbound

Model Outbound digunakan karena pendidikan atau pembinaan yang dilakukan tutorial tidak hanya terhenti pada aspek kognitif dan afektif saja, tetapi juga sampai pada tahapan psikomotorik. Karena ketika proses pembinaan terpenuhi sepenuhnya, maka akan menimbulkan ketimpangan pada proses, sehingga output yang dihasilkan tidak akan optimal. Bentuk outbound yang dilakukan Program Tutorial adalah kegiatan dengan beragam game dan simulasi yang dilakukan di ruang/alam terbuka guna melatih kemandirian tutee.

d. Dakwah Berbasis Kelas/Bina Kader (Binder)

Program ini lahir dari gagasan Aam Abdussalam selaku Dosen PAI dan pembina Program Tutorial PAI di UPI. Bina Kader, atau yang lebih dikenal sebagai Binder, yang terintegrasi dengan Program Tutorial merupakan salah satu usaha dalam menciptakan perubahan suasana kampus seperti yang diharapkan bersama yaitu menciptakan kampus yang religius. Bina kader juga merupakan program yang diberikan pada orang-orang pilihan dari kelasnya masing-masing karena memiliki potensi untuk menciptakan perubahan dikelasnya. Artinya, peserta tidak semua peserta Program Tutorial adalah peserta Binder.

3. Evaluasi Peserta dan Tutor Program Tutorial

a. Evaluasi Peserta

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Tutorial, bahwa seluruh peserta tutorial memiliki kewajiban untuk :

- Mengikuti kegiatan tutorial dengan baik.
- Memelihara kebersihan, keindahan, ketertiban dan keamanan seluruh sarana dan prasarana, ITC dan/atau mesjid kampus UPI serta lingkungan sekitarnya.
- Mentaati dan mematuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku di tutorial.

- Memiliki toleransi terhadap berbagai faham keagamaan seluruh mahasiswa yang majemuk sebagai masyarakat kampus dan jemaah mesjid.

Sehubungan dengan hal tersebut, evaluasi terhadap peserta program tutorial adalah evaluasi terhadap tugas dan partisipasi tutorial serta perilaku dan sikap yang teramati selama kegiatan tersebut.

1) Tugas Tutorial

Untuk membantu tutee dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai keislaman, maka selayaknya bagi tutee untuk menguasai konsep-konsep dan keterampilan penting yang menjadi target pencapaian kegiatan/Program Tutorial. Proses ini tentu saja membutuhkan penugasan yang dilakukan selama kegiatan tutorial berlangsung.

Tugas yang diberikan tentu saja yang dapat memberikan output berupa peningkatan tutee dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik; baik itu berupa tugas kajian, praktek, atau kegiatan yang siftnya mendukung tujuan-tujuan tersebut. Bentuk tugas tutorial berupa kajian ayat, evaluasi pekanan, tugas rumah, dan hapalan ayat.

2) Partisipasi Tutorial

Bentuk partisipasi peserta :

- a. Aktif dalam menghadiri keseluruhan kegiatan tutorial.
- b. Aktif menyimak dan berdiskusi dalam kuliah duha.
- c. Aktif menyimak dan berdiskusi dalam mentoring.
- d. Aktif dalam mengamalkan adab majlis, sopan terhadap rekan dan tutor, berkomunikasi baik, dan berbusana sesuai syari'at.
- e. Aktif dalam mengolah dakwah kelas.
- f. Aktif dalam kegiatan-kegiatan bernuansa islami, yang diselenggarakan Program Tutorial.
- g. Aktif dalam mencari suplemen lain di luar kegiatan tutorial.
- h. Aktif dalam memberikan masukan-masukan membangun untuk kemajuan Program Tutorial

3) Sistem Penilaian dan Syarat Kelulusan

Sistem penilaian dilakukan dengan mengambil poin-poin pada tugas dan bentuk partisipasi, sehingga diharapkan penilaian akhir dapat menjadi indikator peningkatan pemahaman peserta. Adapun penilaian tersebut yaitu:

Tabel 4.7

Sistem Penilaian Peserta Tutorial

No.	Item Penilaian	Indikator	Keterangan	Aspek Penilaian
1	Kehadiran Kuliah Duha (Pkd)	Tutee wajib hadir minimal 8 kali dalam 10 kali kuliah duha	Tutee wajib memenuhi min.8 kali pertemuan. Hal ini sebagai syarat mutlak kelulusan	Afektif
2	Kehadiran Mentoring (Pm)	Tutee wajib hadir minimal 8 kali dalam 10 kali pertemuan mentoring	Tutee wajib memenuhi min.8 kali pertemuan. Hal ini sebagai syarat mutlak kelulusan	Afektif
3	Kajian Ayat (KA)	<ul style="list-style-type: none"> • Tutee mampu menganalisis permasalahan • Tutee mampu mengkaji ilmu keislaman dalam keseharian mereka • Tutee mengetahui dan memahami bahan kajian • Tutee menerapkan hasil kajian dalam keseharian mereka 	Tugas ini diberikan secara berkelompok (2-3 orang) agar tidak memberatkan tutee. Kajian harus disesuaikan dengan kebutuhan tutee agar hasil yang diperoleh mampu diterapkan oleh tutee. Presentasi dilakukan di depan tutee lain dalam satu kelompok mentoring.	Kognitif, Afektif, & psikomotorik
4	Evaluasi Pekan (EP)	Tutee mengalami perubahan yang signifikan dalam pemahaman, pengamalan, dan perilaku, kearah yang lebih islami	Evaluasi tidak selalu dilakukan dengan sepengetahuan tutee. Dalam hal ini, tutor harus mampu menilai kemampuan dan perkembangan tutee setiap pekan.	Kognitif, Afektif, & psikomotorik
5	Tugas Rumah (TR)	Tutor memberikan kebijakannya untuk	Tugas rumah dilakukan maksimal	Kognitif & Afektif

		membuat indikator keberhasilan sendiri pada tugas yang diberikan	2 kali selama kegiatan tutorial berlangsung	
6	Aktivitas Pertemuan (AP)	<ul style="list-style-type: none"> • Tutee mampu bersikap sopan dan tawadu • Tutee mengalami peningkatan dalam bersikap • Tutee menghormati rekan dan tutornya 	Aspek-aspek yang dinilai yaitu: adab majlis, adab berkomunikasi, adab berpakaian, dan adab menyimak dan bertanya	Afektif & Psikomotorik
7	Hapalan Surat	<ul style="list-style-type: none"> • Tutee mampu menghafal surat yang dibebankan • Tutee mampu mengamalkan tugas yang dibebankan dalam keseharian 	Surat yang dibebankan sebaiknya tidak terlalu berat (pilih surat-surat pendek)	Kognitif & Afektif

Sedangkan poin kelulusan, dapat disesuaikan dengan hasil yang diperoleh berupa Rekapitulasi Nilai Akhir (RNA), untuk standarisasi nilai, yaitu:

Tabel 4.8

Tabel Poin Kelulusan

Item Penilaian	Poin yang Diperoleh
Kehadiran Kuliah Duha (Pkd)	1 kali kehadiran dihitung satu, maka total poin 10
Kehadiran Mentoring (Pm)	1 kali kehadiran dihitung satu, maka total poin 10
Kajian Ayat (KA)	<p>Nilai Makalah dihitung berkelompok, total poin 100 dengan spesifikasi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metodologi yang benar, berdasarkan al-Qur'an dan Assunnah, referensi dengan tafsir yang baik. Poin max 50. • Kajian sistematis dan dipahami. Poin max 25. • Uraian tidak menyimpang dari ayat yang dikaji. Poin max 25. <p>Nilai Presentasi dihitung personal. Total poin 100 dengan spesifikasi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan materi dengan baik. Poin max 40. • Komunikasi efektif. Poin max 30. • Teknik presentasi. Poin max 30.

	Nilai KA = (nilai makalah + nilai presentasi) : 2
Evaluasi Pekan (EP)	Skala nilai tiap pekan adalah 10. Total poin 100
Tugas Rumah (TR)	Poin maksimal 100
Aktivitas Pertemuan (AP)	Skala poin tiap pekan adalah 100 dengan spesifikasi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Aspek yang dinilai adalah: adab majlis, adab komunikasi, adab busana, dan adab menyimak. • Setiap aspek diberi poin 25=sangat baik, 20=baik, 15=cukup, 10=kurang, 5=sangat kurang, 0=buruk. Nilai AP = \sum poin : 10
Hapalan Surat	Skala poin adalah 100 dengan spesifikasi sebagai berikut: Jika hapal di luar kepala disertai tajwidnya, poin 100. Jika hanya hapal saja tanpa tajwid, poin 80. Kurang hapal, tajwid baik, poin 60. Hapal hanya lebih dari setengah, poin 40. Hala kurang dari setengah, poin 20. Tidak hapal, poin 0.

Standar nilai kelulusan yaitu jika:

- Pkd dan Pm sama dengan 8, kurang dari itu dianggap gagal.
- Nilai keseluruhan minimal diatas 300 poin, dengan ketentuan poin sebelumnya tetap berlaku.

Nilai maksimal diperoleh 520, yaitu jika:

Tabel 4.9

Tabel Nilai Maksimal Peserta

Item Penilaian	Pkd	Pm	KA	EP	TR	AP	HS	\sum	Ket
Jumlah Poin yang diperoleh	10	10	100	100	100	100	100	520	Lulus

Untuk peserta yang tidak memenuhi standar penilaian di atas dinyatakan tidak lulus. Konsekuensinya adalah peserta tersebut harus mengikuti kegiatan tutorial tahun depan dan nilai PAI semester tersebut tidak bisa dikeluarkan, yaitu BL.

b. Proses Pembinaan dan Evaluasi Tutor

Setelah calon tutor resmi menjadi tutor, maka para tutor ditempatkan ke dalam masing-masing kelompok yang telah ditentukan. Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Tutorial, bahwa tutor berfungsi dan bertugas untuk:

- Melaksanakan pembelajaran sesuai silabus yang ditetapkan penyelenggara;
- Mencatat kehadiran peserta tutor;
- Membelajarkan peserta dalam pelaksanaan tutorial;
- Menjadi moderator dalam kegiatan tutoring; dan
- Melaporkan kegiatan tutorial kepada pengurus dan penyelenggara dalam hal ini melaporkan hasil evaluasi terhadap tutee yang dibimbingnya sesuai dengan pedoman evaluasi peserta tutorial.

Pemantauan dan evaluasi terhadap tutor dilakukan selama kegiatan tutorial berlangsung baik dari segi kehadiran maupun pencapaian materi. Tutor “nakal” (tidak ihsan dalam beramal, kurang amanah, dan diberhentikan karena sering bolos) akan terdaftar dalam blacklist dan mendapat sanksi tidak diberi kesempatan mendaftar sebagai tutor selama satu periode selanjutnya.

Selain pemantauan dan evaluasi, selama kegiatan tutorial berlangsung, para tutor diberikan pembinaan rutin berjenjang. Materi pembinaan antara tingkatan tutor dibedakan dalam tutor muda, madya, wira. Tutor muda adalah tutor yang baru mendaftar dan belum pernah menjadi tutor sebelumnya. Tutor madya adalah tutor yang pernah menjadi tutor sebanyak dua kali sebelumnya. Sedangkan tutor wira adalah tutor yang pernah menjadi tutor lebih dari atau sama dengan 3 kali kegiatan mentoring.

G. Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

Program Tutorial sebagai bagian integral Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di Universitas Pendidikan Indonesia, memiliki tujuan sebagai berikut: (1) menyelenggarakan program wajib Kegiatan Bimbingan Keagamaan untuk mahasiswa peserta mata kuliah PAI di Universitas Pendidikan Indonesia sebagai pengayaan pengalaman, pengamalan, dan penggairahan kembali akan nilai-nilai ajaran Islam yang pernah dimiliki serta dikembangkan dalam wawasan kehidupan mahasiswa; (2) mengembangkan dan meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah* yang dikenal dalam salah satu amal islami, sebagai sebuah bentuk amalan yang dapat mewujudkan terciptanya persatuan dan kesatuan, yang dalam hal ini dapat pula dijadikan sarana untuk terciptanya integrasi mahasiswa muslim di Universitas Pendidikan Indonesia; dan (3) membangun sumber daya manusia yang mempunyai jiwa kepeloporan dan kemampuan yang unggul dalam upaya pengembangan Universitas Pendidikan Indonesia yang memiliki motto ilmiah, edukatif, dan religius.

Dalam hal evaluasi terhadap peserta, Tutorial PAI mengembangkan pola evaluasi yang mengintegrasikan aspek-aspek kependidikan dalam satu model evaluasi. Aspek pengetahuan dievaluasi dengan tes lisan atau tertulis, sedangkan aspek keterampilan, seperti keterampilan membaca Al Quran dan praktik ibadah dilakukan dengan tes keterampilan. Sikap dan akhlak yang merupakan pancaran dari keyakinan yang bersifat afektif dilakukan melalui pengamatan sepanjang tutorial berlangsung. Evaluasi untuk melihat hasil akhir kegiatan tutorial yang merupakan akumulasi dari tes tertulis, lisan, keterampilan, dan pengamatan merupakan upaya yang sungguh-sungguh dari pengurus tutorial untuk menemukan pola penilaian yang sesuai dengan karakter tutorial PAI sebagai proses pembinaan nilai.

Disamping terhadap peserta, dilakukan pula evaluasi terhadap tutor. Pemantauan dan evaluasi terhadap tutor dilakukan selama kegiatan tutorial berlangsung baik dari segi kehadiran maupun pencapaian materi. Selain pemantauan dan evaluasi, selama kegiatan tutorial berlangsung, para tutor diberikan pembinaan rutin berjenjang. Materi pembinaan antara tingkatan tutor dibedakan dalam tutor muda, madya, wira. Tutor muda adalah tutor yang baru mendaftar dan belum pernah menjadi tutor sebelumnya. Tutor madya adalah tutor yang pernah menjadi tutor sebanyak dua kali sebelumnya. Sedangkan tutor wira adalah tutor yang pernah menjadi tutor lebih dari sama dengan 3 kali kegiatan mentoring.

Hambatan dalam pelaksanaan evaluasi tersebut adalah seputar masih banyaknya peserta tutorial -hampir 50%- belum lancar membaca Alqur'an, adanya beberapa tutor yang telat memasukan nilai evaluasi peserta, yang berpengaruh pada penilaian Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dan ada beberapa tutor yang tidak hadir saat kegiatan tutoring.

2. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diajukan sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Pembinaan keberagamaan mahasiswa tidak akan berhasil secara optimal dan maksimal jika hanya dilakukan oleh dosen-dosen agama. Pola pembinaan keberagamaan tersebut harus berangkat dari kearifan pengambil keputusan di UPI. Kearifan para pimpinan UPI masa lalu yang meletakkan motto kampus ilmiah, edukatif, dan religius perlu diteruskan dan dikembangkan sehingga religiusitas dapat benar-benar membentuk sikap sivitas akademika UPI secara nyata.
2. Tutorial Pendidikan Agama Islam UPI merupakan satu-satunya sistem tutorial di Indonesia yang terintegrasi dengan perkuliahan Pendidikan Agama Islam dan menjadi sub sistem dari universitas yang memainkan peran penting dalam pembinaan keberagamaan mahasiswa. Oleh karena itu, pimpinan UPI diharapkan dapat memfasilitasi pengembangan tutorial Pendidikan Agama Islam baik dari pembinaan sistem, anggaran maupun sarana dan prasarana pendukungnya.
3. Tutorial PAI UPI yang diikuti oleh seluruh mahasiswa peserta kuliah PAI yang dibagi kedalam kelompok-kelompok diskusi yang setiap kelompok dibimbing oleh seorang tutor. Sehubungan dengan hal tersebut proses perekrutan dan pembinaan para tutor perlu mendapat perhatian yang serius sehingga para tutor yang membina para peserta tutorial adalah benar-benar tutor yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan ruh visi, misi dan tujuan program tutorial UPI.
4. Keberhasilan penyelenggaraan tutorial disamping ditunjang oleh SDM-SDM yang berkualitas dan kompeten, ditunjang pola oleh kurikulum (materi), model atau metode pembinaan, serta teknik evaluasi yang digunakan. Oleh karena itu, pengembangan terhadap kurikulum (materi), model atau metode pembinaan, serta teknik evaluasi perlu terus dilakukan secara berkala dan terus menerus. Hal ini tentunya menjadi kebijakan para Dosen PAI yang ditugaskan sebagai Penyelenggara Tutorial dibantu oleh Mahasiswa yang tergabung dalam Pengurus Tutorial serta pihak lain yang memiliki kepedulian terhadap program tutorial.

H. Daftar Pustaka

- UPI, *Pedoman Penyelenggaraan Tutorial Pendidikan Agama Islam*, Bandung : UPI, 2009.
- Ali, Mohammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa. 1993.
- Fraenkel, Jack R. Dan Norman E. Wallen, *How To Design and Evaluate Research In Education: Second Edition* , Singapore: McGraw-Hill Book Co., 1993.
- Furchan, Arief, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Langulung, Hasan, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2003.
- _____, *Kreativitas dan Pendidikan Islam analisis Psikologi dan Falsafah*, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1991.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Mastuhu, "Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum" dalam Fuaduddin & Cik Hasan Basri (ed.), *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi. Wacana tentang Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Bandung: Nuansa, 2003.
- Nasution, S., *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Purwanto Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Rosda Karya. 2001.
- Soedarto, "Tantangan, Kekuatan, dan Kelemahan Penyelenggaraan PAI di PTU dalam Menghadapi Globalisasi Informasi dan Perkembangan Iptek" dalam Fuaduddin & Cik Hasan Basri (ed.), *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi. Wacana tentang Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Subana, Muhammad dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Thoha, Chabib, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1996.